

INTISARI

Setiap wilayah kecamatan pada kondisi tertentu memiliki karakteristik spasial yang berbeda-beda. Hal ini cukup berpengaruh pada perbedaan potensi interaksi ekonomi antar wilayah yang kemudian berdampak pula pada perbedaan tingkat perkembangan wilayahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variasi keruangan tingkat potensi interaksi ekonomi antar wilayah dan tingkat perkembangan wilayah pada tiap-tiap kecamatan di Kabupaten Boyolali serta untuk mengetahui pengaruh dari tingkat potensi interaksi ekonomi antar wilayah terhadap tingkat perkembangan wilayahnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan model gravitasi untuk mengetahui nilai potensi interaksi ekonomi antar wilayah. Beberapa metode statistik seperti; analisis faktor, analisis kluster, analisis korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan wilayah dan kaitan antara potensi interaksi ekonomi antar wilayah dengan tingkat perkembangan wilayah. Beberapa data kualitatif juga digunakan dalam penelitian ini guna mendukung hasil analisa kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola distribusi tingkat potensi interaksi ekonomi antar wilayah dengan tingkat perkembangan wilayah pada tiap-tiap kecamatan memiliki kesamaan dalam variasi keruangannya. Semakin baik kondisi/karakteristik spasial wilayahnya semakin tinggi tingkat potensi interaksi ekonomi antar wilayah dan tingkat perkembangan wilayahnya. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat potensi interaksi ekonomi antar wilayah dengan tingkat perkembangan wilayah pada tiap-tiap kecamatan.

Pengembangan wilayah berdasarkan wilayah prioritas pengembangan dan pembenahan/peningkatan sektor-sektor yang dapat mengefektifkan proses interaksi ekonomi antar wilayah merupakan solusi alternatif sebagai masukan dalam proses perencanaan maupun dalam pengambilan kebijakan untuk pengembangan wilayah tiap-tiap kecamatan di Kabupaten Boyolali.

ABSTRACT

Each district region at the certain condition have the spatial characteristic which different each other. This matter have an impact on the difference of economic interaction potency between region which then affect also to the difference of its regional growth level. This research aim to know the variation of economic interaction potency level between region and the regional growth level at every district in Sub-Province Boyolali and also to know the influence of economic interaction potency level between region to its region growth level.

The method which used in this research is quantitative method of the gravitation model which used to know the economic interaction potency value between region. Some statistical methods like; factor analysis, cluster analysis, and correlation analysis used to know the regional growth level and bearing among economic interaction potency between region with the regional growth level. Some data qualitative is also used in this research utilize to support result of quantitative analysis.

Result of the research indicate that the distribution pattern of the economic interaction potency level between region with the regional growth level at every district have the equality in variation of its spatial. Progressively better condition of its characteristic spatial region is excelsior of the economic interaction potency level between region and the region growth level. There are positive and significant relation among economic interaction potency level between region with the regional growth level at every district.

Regional development based on region of priority of development and correction also improving of sector able to streamline the interaction process represent the alternative solution as input in course of planning and also in policy making for regional development at each district in Sub-Province Boyolali.